



## PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PADA PT JEMBO CABLE COMPANY TBK

**Nela Dharmayanti**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syekh Yusuf Tangerang  
*ndharmayanti@unis.ac.id*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of income and operational costs on the tax burden on PT Jembo Cable Company Tbk. This study uses secondary data taken from the financial statements of PT Jembo Cable Company Tbk through the IDX website. The population used in all financial statements. The number of samples taken by 30 samples of financial statements on a quarterly basis in the period 2016 - 2010. The method used in this method is the descriptive method. The testing was carried out using the help of SPSS Software 24.00. The results of research and discussion t test shows income (X1) to the tax burden (Y) shows that income has a significant effect on tax expense while the t test of operational costs (X2) on tax expense (Y) shows that operating costs have a significant effect on tax expense. F test between income (X1) and operating costs (X2) on tax expense (Y), the positive and significant effect between income and operating costs on tax expense. The implications of the above conclusions, namely income and operating costs have a positive influence on the tax burden to reduce the tax burden, so companies must do tax planning efforts to reduce tax burden.*

**Keywords:** *Income, Operational Costs and Tax Expenses*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap beban pajak pada PT Jembo Cable Company Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT Jembo Cable Company Tbk melalui website BEI. Populasi yang digunakan seluruh laporan keuangan. Jumlah sampel yang diambil 30 sampel laporan keuangan secara triwulan pada periode 2016 – 2010. Metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode deskriptif Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan dari *Software* SPSS 24.00. Hasil penelitian dan pembahasan Uji t menunjukkan pendapatan ( $X_1$ ) terhadap beban pajak (Y) menunjukkan pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap beban pajak sementara Uji t biaya operasional ( $X_2$ ) terhadap beban pajak (Y) menunjukkan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap beban pajak. Uji F antara pendapatan ( $X_1$ ) dan biaya operasional ( $X_2$ ) terhadap beban pajak (Y) maka pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan dan biaya operasional terhadap Beban pajak. Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu pendapatan dan biaya operasional mempunyai pengaruh positif terhadap beban pajak untuk menurunkan beban pajak maka perusahaan harus melakukan perencanaan pajak upaya untuk menurunkan beban pajak .

**Kata Kunci :** *Pendapatan, Biaya Operasional dan Beban Pajak.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perkembangan pembangunan properti, infrastruktur, dan komunikasi sangat pesat saat ini mengakibatkan kebutuhan listrik harus terpenuhi. Hal ini menyebabkan naik turunnya permintaan dan penawaran kabel. Kabel merupakan bahan terpenting dalam menjalankan kegiatan pembangunan properti, infrastruktur, dan komunikasi. Pertumbuhan dan perubahan pembangunan properti, infrastruktur dan komunikasi permintaan kabelnya pun meningkat seperti penggantian jaringan perumahan dan perkantoran dari kabel metalik ke serat optik. Selain permintaan dan penawaran yang diakibatkan oleh pembangunan properti, infrastruktur, dan komunikasi pendapatan juga ikut meningkat karena pendapatan diperoleh dari hasil penjualan.

PT. Jembo Cable Company Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan kabel. Kabel yang diproduksi bermacam macam seperti kabel listrik tegangan rendah dengan konduktor tembaga aluminium, kabel listrik tegangan menengah, kabel transmisi udara dan distribusi, kabel telekomunikasi dengan konduktor tembaga dan serat optik kabel instrument, kabel control, kabel data, dan kabel tahan api dan flame retardant.

Permintaan kabel listrik oleh masyarakat baik untuk kabel listrik tegangan rendah, tegangan menengah maupun kabel telekomunikasi di pengaruhi oleh daya beli masyarakat. Seperti halnya yang kita ketahui, perubahan yang cepat dan teknologi yang cepat melalui konsumen yang berubah dengan cepat berakibat dalam jangkauan ekonomi berubah dengan cepat, kondisi terpenuhi juga mengakibatkan permintaan untuk kabel berubah setiap tahunnya. Ketika ekonomi tumbuh dengan pendapatan agregate meningkat maka pendapatan ikut meningkat.

Demikian halnya disini biaya, perubahan melalui implansi akan mempunyai dampak terhadap biaya. Biaya merupakan unsur utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kelancaran dan kepentingan perusahaan dalam menghasilkan laba yang merupakan tujuan perusahaan.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya harus memerlukan perhatian yang sangat serius dan perhitungannya harus se-efisien dan se-efektif mungkin. Seperti biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Pengelolaan biaya khususnya biaya operasional tidak lepas dari perencanaan dan pengawasan biaya itu sendiri. Besar kecilnya biaya akan berpengaruh langsung pada perhitungan laba rugi (EBIT) yang diperoleh pada akhir periode.

Pengenaan pajak terhadap perusahaan, sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan dan perundang – undangan yang berlaku. Pengenaan pajak terhadap korporasi beragam seperti pajak kini dan pajak tangguhan setiap perusahaan akan dikenakan pajak atas penghasilan yang didapat selama satu periode. Oleh karena itu mempengaruhi laba bersih perusahaan (EAT)

Dari latar belakang diatas bahwa pendapatan, biaya operasional dan beban pajak mempunyai hubungan satu sama lain maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PENDAPATAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BEBAN PAJAK PADA PT. JEMBO CABLE COMPANY TBK”**

## TINJAUAN LITERATUR DAN PEMBAHASAN HIPOTESIS

### Teori Kontinjensi

Menurut Dwi Martini et al (2015: 204) yaitu Pendapatan adalah arus masuk kotor dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman

modal. Sesuai definisi pendapatan, perusahaan hanya mengakui pendapatan yang berasal dari manfaat ekonomi yang diterima atau dapat diterima oleh entitas untuk entitas itu sendiri. Pengakuan sebagai pencatatan suatu transaksi dalam perkiraan-perkiraan dan laporan keuangan seperti aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban, keuntungan dan kerugian. Empat kriteria mendasar yang harus dipenuhi menurut PSAK No.23 sebelum suatu transaksi dapat diakui adalah:

1. Definisi transaksi dalam pernyataan harus memenuhi definisi salah satu dari tujuh unsur laporan keuangan yaitu aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.
2. Transaksi tersebut harus memenuhi atribut relevan yang dapat diukur secara andal, yaitu karakteristik dan sifat atau aspek yang dapat dikualifikasi dan diukur.
3. Relevansi informasi mengenai transaksi tersebut mampu membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan.
4. Realiabilitas informasi mengenai transaksi tersebut dapat digambarkan secara wajar dan dapat diuji dan netral.

Menurut Bustami dan Nurlela (2013:8) Beban adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya yang belum dinikmati yang dapat memberikan manfaat dimasa akan datang dikelompokkan sebagai harta. Biaya ini dimasukkan kedalam laba rugi sebagai pengurang dari pendapatan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa beban merupakan penurunan manfaat ekonomi yang dilakukan sebagai upaya yang dilakukan perusahaan sebagai pengorbanan untuk mendapatkan pendapatan dalam aktivitas operasionalnya.

Menurut Dwi Martani (2015:246) Beban pajak adalah jumlah agregat beban pajak kini dan beban pajak tangguhan yang diperhitungkan atas laba akuntansi yang diakui pada suatu periode. Beban pajak akan dipadankan dengan laba akuntansi yang diakui pada periode tersebut.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak yang dihitung dari penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi fiskal yang dikalikan tarif pajak.

Koreksi fiskal harus dilakukan karena adanya perbedaan perlakuan atas pendapatan maupun biaya yang berbeda antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Untuk kepentingan internal dan kepentingan lain wajib pajak dapat menggunakan standar akuntansi yang berlaku umum, sedangkan untuk perhitungan dan pembayaran pajak harus berdasarkan peraturan perpajakan, dalam hal ini adalah Undang-Undang Pajak Penghasilan dan peraturan lainnya yang terkait.

Perbedaan ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu beda tetap/beda permanent (permanent difference) dan beda waktu sementara/temporer (temporary difference).

1. Beda tetap adalah perbedaan yang disebabkan oleh adanya perbedaan pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan. Perbedaan ini menyebabkan perbedaan besarnya laba bersih sebelum pajak dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak.
2. Beda waktu sementara adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan. Perbedaan ini mengakibatkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara tahun pajak yang satu dengan tahun pajak berikutnya.

Pajak tangguhan diatur dalam PSAK Nomor 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan, pajak tangguhan memerlukan bagian yang cukup sulit untuk dipelajari dan dipahami, karena pengakuan pajak tangguhan bias membawa akibat terhadap berkurangnya laba bersih jika ada

pengakuan beban pajak tanggungan. Sebaliknya juga bias berdampak terhadap berkurangnya rugi bersih jika ada pengakuan manfaat pajak tanggungan.

Beban pajak tanggungan adalah pajak yang kewajibannya ditunda sampai waktu yang ditentukan atau diperbolehkan sebagai akibat adanya:

1. Perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.
2. Akumulasi rugi pajak belum dikompensasi.
3. Akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan, dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan.

### **Pembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Pendapatan Terhadap Beban Pajak**

Jika pendapatan yang didapat perusahaan mengalami kenaikan, otomatis beban pajak ikut naik. Dari kondisi tersebut diharapkan manajemen tetap mempertahankan kinerjanya dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat. Hasil survei tersebut didukung oleh penelitian Siregar (2006) menyatakan bahwa semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan sebaliknya jika perusahaan yang beban pajaknya semakin besar maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang didapat oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas maka hipotesis nya adalah sebagai berikut :

$H_{a1}$  : ada pengaruh dari pendapatan terhadap beban pajak Pada PT. Jembo Cable Company Tbk.

#### **Pengaruh Biaya operasional Terhadap Beban Pajak**

Jika biaya operasional perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan , otomatis beban pajak ikut naik atau turun tergantung besar kecilnya biaya operasional. Dari kondisi tersebut diharapkan manajemen tetap mempertahankan kinerjanya dengan memperhatikan beban pajak. Berdasarkan penelitian diatas maka hipotesis nya adalah sebagai berikut:

$H_{a2}$ : ada pengaruh dari biaya operasional terhadap beban pajak pada PT. Jembo Cable Company Tbk

#### **Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Beban Pajak**

Jika pendapatan besar, biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap beban pajak. Semakin besar pendapatan yang diperoleh dan biaya operasional kecil maka beban pajak yang dikenakan besar sebaliknya jika pendapatan besar dan biaya operasional besar maka beban pajak yang dikenakan kecil.

Berdasarkan penelitian diatas maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_{a3}$  : ada pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap beban pajak pada PT. Jembo Cable Company Tbk.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah. Menurut Sugiyono (2015:9) metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagaimana lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis

data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Objek penelitian ini adalah difokuskan kepada pendapatan, biaya operasional dan beban pajak PT. Jembo Cable Company Tbk. Data diambil dari laporan keuangan PT Jembo Cable Company Tbk.. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Jembo Cable Company Tbk tahun 1973 – 2016. penelitian ini sebanyak 28 berdasarkan laporan per triwulan selama 7 tahun yaitu mulai dari tahun 2016 sampai 2010.

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada PT Jembo Cable Company Tbk yang bergerak dalam bidang produksi kabel yang terletak dalam wilayah kota tangerang. Unit analisis menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia dengan populasi laporan keuangan sebanyak 44 tahun sedangkan yang dijadikan sampel data laporan keuangan periode 2016 – 2010 secara triwulan maka sampel yang diuji menjadi 28 laporan keuangan secara triwulan

**Tabel1. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Beban Pajak	28	42809971 .00	192383.00	43002354. 00	299922679 .00	10711524.25 00	10448819.400 00
Pendapatan	28	17751368 73.00	266477107. 00	204161398 0.00	248771676 70.00	888470274.0 000	502859479.10 000
Biaya Operasional	28	10127737 7.00	8894112.00	110171489 .00	108949111 3.00	38910396.89 00	25132411.950 00
Valid N (listwise)	28						

De  
ngan  
melihat  
tabel 4.5  
selama  
tahun  
2016 –  
2010  
pendapat

an terendah sebesar Rp.266.477.107, Pendapatan tertinggi sebesar Rp. 2.041.613.980, Jumlah Pendaptan dari tahun 2016 - 2010 sebesar Rp. 24.877.167.760, Rata – rata pendapatan sebesar Rp.888.470.274 dan Standar deviasi pendapatan sebesar Rp.502.859.479

Biaya Operasional terendah selama tahun 2016 – 2010 sebesar Rp. 8.894.112, Biaya Operasional tertinggi sebesar Rp. 110.171.489, Jumlah seluruh Biaya operasional selama tahun 2016 2010 sebesar Rp. 1.089.491.113, Rata – rata Biaya operasional sebesar Rp. 38.910.396 dan standar deviasi biaya operasional sebesar Rp. 25.132.411.

Beban Pajak terendah selama tahun 2016 – 2010 sebesar Rp. 192.383, beban pajak tertinggi sebesar Rp. 43.002.354, jumlah seluruh beban pajak selama tahun 2016 – 2010 sebesar Rp. 299.922.679, rata – rata beban pajak sebesar Rp. 10.711.524 dan standar deviasi beban pajak sebesar Rp. 10.448.819.

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60488.177	3383289.751		.018	.986
	Pendapatan	.012	.003	.577	3.602	.000

a. Dependent Variable: Beban Pajak

Berdasarkan tabel di atas  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.602 > 2.056$ ) dengan tingkat signifikan maka  $H_{01}$  di tolak dan  $H_{a1}$  diterima berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan dan terhadap Beban Pajak.

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis 2**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	128476.425	2841429.198		.045	.964
	Biaya Operasional	.272	.062	.654	4.411	.000

a. Dependent Variable: Beban Pajak

Berdasarkan tabel di atas  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.411 > 2.056$ ) dengan tingkat signifikan 0,00 maka  $H_{02}$  di tolak dan  $H_{a2}$  diterima berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Biaya Operasional terhadap Beban Pajak.

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 3**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14606659480000 00.000	2	73033297420000 0.000	12.278	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14871353760000 00.000	25	59485415040000. 000		
	Total	29478013240000 00.000	27			

a. Dependent Variable: Beban Pajak

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Pendapatan

Berdasarkan tabel di atas  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12.278 > 3.39$ ) dengan tingkat signifikan maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan dan biaya operasional terhadap beban pajak

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, landasan teori, bukti empiris, hipotesis, dan hasil pengujian maka dapat disimpulkan

Pendapatan yang dimiliki PT. Jembo Cable Company Tbk periode 2016-2010 berpengaruh terhadap Beban Pajak pada PT. Jembo Cable Company Tbk. Berdasarkan hasil uji t variabel  $X_1$  menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan antara Pendapatan dan terhadap Beban Pajak. Semakin besar pendapatan semakin pula beban pajak karena pendapatan termasuk ppn keluaran dan ppn masukan dikenakan oleh perusahaan maka beban pajak yang harus dikeluarkan ikut besar

Biaya operasional yang dimiliki PT. Jembo Cable Company Tbk periode 2016 - 2010 berpengaruh terhadap Beban Pajak pada PT. Jembo Cable Company Tbk. Berdasarkan Hasil uji t Variabel  $X_2$  menyatakan bahwa pengaruh positif dan signifikan antara Biaya Operasional terhadap Beban Pajak karena biaya merupakan objek terpenting pada saat pembuatan barang yang akan di jualan semakin besar omset pendapatan semakin besar pula tenaga karyawan yang dibutuhkan dan pph 21 pun atas karya akan dikenakan lebih besar

Pendapatan dan Biaya Operasional pada PT. Jembo Cable Company Tbk berpengaruh signifikan terhadap Beban Pajak PT. Jembo Cable Company Tbk. Hasil uji F menyatakan bahwa pendapatan dan biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Beban Pajak. Karena pendapatan dan biaya operasional sebagai pengurang dalam laporan laba rugi sebelum pajak dikenakan Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) membuktikan bahwa pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap beban pajak sebesar 53% sedangkan sisanya sebesar 47% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhayana C.S dan Suardana, K.A. 2016. *Pengaruh Pendapatan Operasional , Pertumbuhan Asset dan Non Performing Loan terhadap Return on Asset*. E-jurnal universitas Udayana. Bali.
- Asri Anggun Salamah, Maria Goretti Endang Nirowati Pamungkas dan Kumara Yogi .2014. *Pengaruh Profitabilas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2014)* E-jurnal perpajakan, jurusan administrasi bisnis, fakultas ilmu administrasi , Universitas Brawijaya
- B. Ilyas, Wirawan and Suhartono Rudy. 2006. *Panduan Komprehensif dan Praktis Pajak Penghasilan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh. Badan penerbit fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada .Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri, 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Teori Akuntansi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007 *Standar Akuntansi Keuangan NO.23*. Salemba Empat. Jakarta
- Juan, N.E, Wahyuni, E.T. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Marisi P. Purba. 2010. *International Financial Reporting Standards Konvergensi dan Kendala Aplikasinya di Indonesia*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Martani, Dwi. dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta
- Meizia, Efilia. 2014. *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2010*. E- Jurnal fakultas ekonomi universitas maritim raja ali haji, tanjung pinang, 2014
- Priyatno, D, 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Gava Media. Yogyakarta
- Regiana, Eka, Anjani. 2013. *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi pada perusahaan jasa sub sector transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2004-2013)*. E-jurnal program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Komputer Indonesia
- Rika Mardiani .2009. *Pengaruh Pendapatan dan Laba Usaha Terhadap Beban Pajak (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)*. E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEI)
- Rina Oktavia. 2015. *Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. Fika Abadi Mandiri*. E-Jurnal manajemen dan bisnis universitas Bandar Lampung (2015)
- Siti Resmi, 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat .Jakarta
- Soemarso, S.R. 2006. *Akuntansi Suatu Pengantar* . Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suhayati, E, Anggadini, S.D. 2013. *Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Suwardjono, 2008. *Akunansi Dasar 1. Ringkasan Teori dan Soal*. Grasindo. Jakarta
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 28 juni 2017



[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) diakses 20 juni 2017

[www.ticmi.co.id](http://www.ticmi.co.id) diakses 5 juli 2017